

Planner Karierku: Inovasi Media BK untuk Siswa SMK

Friska Nevinta¹, Nora Yuniar Setyaputri², Vivi Ratnawati³

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹²³

friskanevinta92@gmail.com¹, norayuniar@unpkediri.ac.id², vivi@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

This study was motivated by the low career planning ability of vocational high school (SMK) students due to limited career information and insufficient guidance and counseling media. It aimed to examine the feasibility of the Planner Karierku digital media as a supporting tool for career guidance services. This research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model. The study was conducted at SMK PGRI 3 Kediri involving two content experts, two media experts, one guidance and counseling teacher, and five eleventh-grade students in a limited trial. Data were collected through observation, interviews, and a four-point Likert scale and analyzed descriptively using percentages and mean scores. The results showed feasibility scores of 74.38% from content experts (valid), 95.63% from media experts (highly valid), 96.25% from the practitioner (highly valid), and 92.50% from users (highly valid). Therefore, Planner Karierku is feasible to support career guidance and counseling services for vocational high school students.

Keywords: career planner, career planning, vocational students

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan perencanaan karier siswa SMK akibat terbatasnya informasi karier dan minimnya media pendukung layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini bertujuan mengkaji kelayakan media digital Planner Karierku sebagai media pendukung layanan bimbingan dan konseling karier bagi siswa SMK. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Penelitian dilaksanakan di SMK PGRI 3 Kediri dengan melibatkan dua ahli materi, dua ahli media, satu guru BK, dan lima siswa kelas XI sebagai subjek uji coba terbatas. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan skala Likert empat tingkat, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase dan rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan media Planner Karierku memperoleh persentase kelayakan 74,38% dari ahli materi (valid), 95,63% dari ahli media (sangat valid), 96,25% dari praktisi BK (sangat valid), dan 92,50% dari pengguna (sangat valid). Dengan demikian, media Planner Karierku layak digunakan sebagai media pendukung layanan bimbingan dan konseling karier bagi siswa SMK.

Kata Kunci: planner karierku, perencanaan karier, siswa SMK

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang secara khusus diarahkan untuk membekali peserta didik dengan kompetensi sesuai bidang keahlian yang dipilih, sebagai persiapan memasuki dunia industri maupun melanjutkan pendidikan. Meskipun demikian, masih banyak siswa SMK yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karier masa depan, yang berdampak pada menurunnya kematangan karier serta motivasi belajar (Hariyanto dkk., 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan vokasi yang menekankan kesiapan kerja dengan kenyataan bahwa sebagian siswa belum memiliki kematangan karier yang memadai.

Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran strategis dalam membantu peserta didik mengembangkan berbagai aspek perkembangan, termasuk perkembangan karier. Melalui layanan bimbingan dan konseling, siswa dibantu untuk mengenali potensi diri, memahami berbagai alternatif pendidikan maupun pekerjaan, serta mampu mengambil keputusan karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki (Setyaputri dkk., 2017). Oleh karena itu, penyelenggaraan layanan BK memerlukan media yang mampu mendukung proses layanan agar lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Menurut teori Ginzberg (dalam Hotmauli, 2022), perencanaan karier merupakan proses bertahap yang mencakup fase fantasi, tentatif, dan realistik, di mana *fase tentatif* pada masa remaja menjadi tahap krusial dalam mempertimbangkan pilihan karier berdasarkan minat, kemampuan, dan nilai pribadi. Sejalan dengan pemikiran Super, proses perencanaan karier menuntut pemahaman diri, penjajakan alternatif karier, serta kecakapan mengambil keputusan secara tepat (Bela, Janare, & Putra, 2021). Untuk menjawab kebutuhan tersebut, pemanfaatan media digital berbasis website dapat menjadi alternatif layanan yang lebih interaktif, fleksibel, dan mudah diakses siswa secara mandiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, dikembangkan media digital *Planner Karierku* sebagai media pendukung layanan bimbingan dan konseling karier di SMK PGRI 3 Kediri. Media ini dirancang untuk membantu siswa mengenali minat, bakat, dan potensi diri, mengeksplorasi informasi karier, serta menyusun perencanaan karier secara mandiri dan terarah. Namun demikian, sebuah media pembelajaran baru perlu diuji kelayakannya sebelum diterapkan secara luas dalam layanan bimbingan dan konseling, sehingga penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan secara teoretis maupun praktis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kelayakan media digital *Planner Karierku* sebagai media pendukung layanan bimbingan dan konseling karier bagi siswa SMK.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2019). Desain pengembangan mengacu pada model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*, tanpa dilanjutkan ke tahap penyebaran (Hidayat & Nizar, 2021). Pemilihan model ini didasarkan pada karakteristiknya yang sistematis, terstruktur, dan memungkinkan revisi pada setiap tahapan, sehingga produk yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna secara lebih akurat (Rustandi, 2021).

Penelitian dilaksanakan di SMK PGRI 3 Kediri, dengan perancangan media dilakukan pada bulan April 2026. Subjek penelitian terdiri atas dua ahli

materi, dua ahli media, satu praktisi (guru Bimbingan dan Konseling), serta lima siswa kelas XI sebagai subjek uji coba terbatas. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi untuk memperoleh gambaran kondisi perencanaan karier siswa di lapangan, wawancara bersama guru BK dan siswa untuk menggali informasi kebutuhan layanan secara lebih mendalam, serta angket validasi yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, praktisi, dan pengguna untuk menilai kelayakan media dari berbagai aspek.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Penilaian menggunakan skala Likert empat tingkat (Sugiyono, 2019), kemudian dihitung persentase kelayakan dengan membandingkan skor yang diperoleh terhadap skor maksimal dikalikan 100% (Riduwan, 2015). Nilai persentase dari beberapa validator selanjutnya dirata-ratakan untuk memperoleh nilai akhir kelayakan media. Hasil persentase tersebut diinterpretasikan berdasarkan kriteria validitas Riduwan (2015), dengan kategori sangat valid (81–100%), valid (61–80%), cukup valid (41–60%), kurang valid (21–40%), dan tidak valid (0–20%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

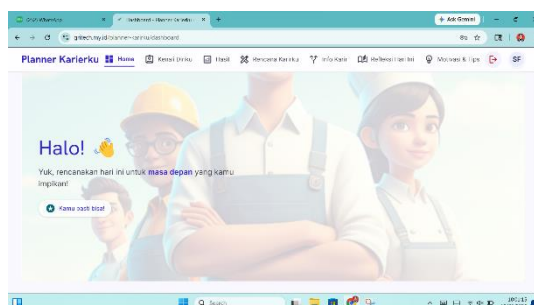
Hasil

Media digital Planner Karierku dikembangkan dalam bentuk *website* yang dapat diakses melalui komputer maupun smartphone yang terhubung dengan internet. Media ini terdiri atas enam fitur utama yang saling terintegrasi, yaitu Kenali Diriku, Hasil, Info Karier, Rencana Karierku, Refleksi Hari Ini, serta Motivasi dan Tips. Rincian keenam fitur tersebut disajikan pada Tabel 1.

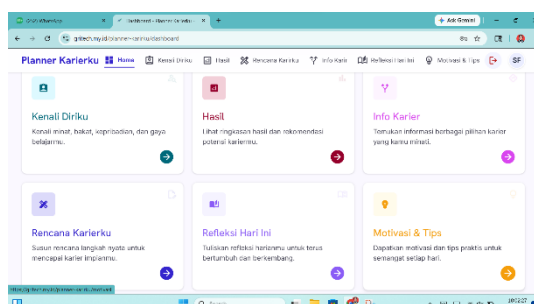
Tabel 1. Spesifikasi Fitur Media Digital Planner Karierku

No	Nama Fitur	Deskripsi
1	Kenali Diriku	Membantu siswa mengenali potensi diri, minat, dan kemampuan yang dimiliki sebagai dasar perencanaan karier
2	Hasil	Menampilkan hasil pengisian Kenali Diriku sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan karier
3	Info Karier	Menyediakan informasi berbagai pilihan karier yang relevan
4	Rencana Karierku	Membantu siswa menyusun tujuan karier serta langkah-langkah untuk mencapainya
5	Refleksi Hari ini	Digunakan siswa untuk menuliskan refleksi diri mengenai perkembangan perencanaan karier
6	Motivasi dan Tips	Berisi motivasi dan tips pengembangan diri untuk mendukung pencapaian tujuan karier

Halaman *dashboard Planner* Karierku menampilkan sapaan dan kalimat motivasi pada bagian awal, sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Keenam fitur utama ditampilkan dalam bentuk kartu menu interaktif dengan ikon dan warna yang berbeda, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Tampilan Awal Dashboard *Planner Karierku*



Gambar 2. Tampilan Fitur pada Dashboard *Planner Karierku*

Validasi media digital *Planner Karierku* dilakukan oleh dua ahli materi, dua ahli media, satu praktisi (guru BK), serta diujicobakan kepada lima siswa kelas XI sebagai pengguna. Penilaian dilakukan menggunakan angket dengan skala Likert empat tingkat, kemudian dihitung persentase kelayakannya. Hasil rekapitulasi validasi dan uji coba disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Validasi dan Uji Coba Media Digital *Planner Karierku*

Subjek	Persentase	Kategori
Ahli Materi	74,38%	Valid
Ahli Media	95,63%	Sangat Valid
Praktisi (Guru BK)	96,25%	Sangat Valid
Pengguna (Siswa)	92,50%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, terdapat masukan berupa penambahan sumber referensi pada bagian pendahuluan blueprint media serta perbaikan kejelasan gambar pendukung. Selain itu, dilakukan pula penambahan kolom asal sekolah, kelas, dan jurusan pada halaman registrasi, pengonsistenan penggunaan gambar animasi pada seluruh halaman, serta penambahan akun admin atau guru untuk memantau aktivitas pengguna dalam media.

Pembahasan

Hasil validasi ahli materi menunjukkan persentase sebesar 74,38% dengan kategori valid, yang merupakan nilai relatif lebih rendah dibandingkan ketiga subjek penilaian lainnya. Rendahnya persentase ini erat kaitannya dengan sejumlah masukan yang diberikan validator pada tahap awal, terutama terkait perlunya penambahan sumber referensi dan kutipan yang lebih memadai, serta kebutuhan untuk memperjelas beberapa gambar pendukung. Masukan tersebut telah ditindaklanjuti melalui proses revisi sebelum media diujicobakan kepada pengguna. Meskipun berada pada kategori valid, bukan sangat valid, hasil ini tetap menunjukkan bahwa secara substansi, isi materi yang disajikan dalam media sudah sesuai dengan kebutuhan layanan bimbingan dan konseling karier serta relevan dengan karakteristik dan tahap perkembangan siswa SMK kelas XI.

Berbeda dengan aspek materi, validasi ahli media memperoleh persentase yang jauh lebih tinggi, yaitu 95,63% dengan kategori sangat valid. Tingginya nilai ini mengindikasikan bahwa aspek desain tampilan, tata letak, pemilihan warna dan ikon, serta kemudahan navigasi pada media telah dirancang dengan sangat baik. Hal ini sejalan dengan prinsip pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan pentingnya antarmuka yang intuitif dan interaktif agar pengguna, dalam hal ini siswa, tidak mengalami kesulitan berarti saat pertama kali menggunakan media (Hidayat & Nizar, 2021).

Penilaian dari praktisi, yaitu guru Bimbingan dan Konseling, menghasilkan persentase tertinggi di antara seluruh subjek penilaian, yakni 96,25% dengan kategori sangat valid. Tingginya penilaian ini mencerminkan bahwa dari sudut pandang praktisi yang memahami langsung kondisi dan kebutuhan layanan di lapangan, media digital *Planner* Karierku dinilai sangat sesuai untuk digunakan sebagai alat bantu dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karier di sekolah. Penilaian ini sekaligus memperkuat argumen bahwa media ini mampu menjawab keterbatasan pendekatan konvensional berupa ceramah satu arah yang selama ini banyak digunakan.

Sementara itu, hasil uji coba yang melibatkan lima siswa sebagai pengguna menunjukkan persentase rata-rata sebesar 92,50% dengan kategori sangat valid. Angka ini mencerminkan tingkat penerimaan yang tinggi dari siswa terhadap media, baik dari sisi kemudahan penggunaan, isi materi, maupun manfaat yang dirasakan dalam membantu proses perencanaan karier mereka. Temuan ini sejalan dengan pandangan Ginzberg (dalam Hotmauli, 2022) yang menempatkan masa remaja sebagai fase tentatif dalam eksplorasi karier, sehingga media yang bersifat interaktif dan dapat diakses secara mandiri seperti *Planner* Karierku memberi ruang bagi siswa untuk

mengeksplorasi minat, bakat, dan potensi dirinya. Hal ini juga selaras dengan gagasan Super mengenai pentingnya pengembangan konsep diri sebagai dasar pengambilan keputusan karier, di mana media ini memfasilitasi proses tersebut melalui fitur Kenali Diriku dan Refleksi Hari Ini.

Secara keseluruhan, hasil validasi dari keempat subjek penilaian yang berbeda tersebut secara konsisten berada pada rentang kategori valid hingga sangat valid. Konsistensi ini memperkuat kesimpulan bahwa media digital Planner Karierku layak digunakan sebagai media pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karier bagi siswa SMK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Media digital *Planner Karierku* merupakan produk berbasis *website* yang dikembangkan untuk mendukung layanan bimbingan dan konseling karier bagi siswa SMK. Media ini dilengkapi dengan fitur yang saling terintegrasi untuk membantu siswa mengenali potensi diri, memperoleh informasi karier, menyusun rencana karier, melakukan refleksi diri, serta memperoleh motivasi dalam mempersiapkan masa depan. Berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, praktisi guru BK, serta uji coba pengguna, media digital Planner Karierku dinyatakan layak digunakan sebagai media pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karier di sekolah. Kehadiran media ini membantu siswa memahami diri sendiri, mengeksplorasi pilihan karier, serta menyusun perencanaan karier secara lebih terarah sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan yang dimiliki masing-masing individu.

Saran

Bagi guru Bimbingan dan Konseling, media digital *Planner Karierku* dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karier di sekolah, khususnya untuk membantu siswa mengenali potensi diri dan menyusun perencanaan karier secara lebih terarah. Bagi siswa, media ini disarankan digunakan secara optimal untuk meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan karier, menentukan tujuan karier, serta menyusun langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai karier yang diinginkan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media ini dengan menambahkan fitur yang lebih inovatif dan interaktif sesuai perkembangan teknologi, serta memperluas subjek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih beragam sebagai bahan penyempurnaan media di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

Bela, Janare, & Putra. (2021). *Studi Literatur: Teori Perkembangan Karir Donald Edwin Super. Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 30–38.

- Hariyanto, H., Nurkholis, M., & Purnomo, D. (2024). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. 1(1), 6248.
- Hertinjung, W. S., Qatrunnada, R. Z., Rahmanto, S. W., & Risqi, I. (2024). *Memutus Rantai Kekecewaan Karir: Mencegah Ketidaksesuaian*. 9(2), 457–470.
- Hotmauli, M. (2022). Implementasi Teori Ginzberg dalam Bimbingan Konseling Karir. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2), 98–104.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38.
<https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Setyaputri, N. Y., Puspitarini, I. Y. D., & Krisphianti, Y. D. (2017). *S1 Bimbingan Dan Konseling Un Pgri Kediri*. 04, 93–99.